

LIFE JOURNEY TRAIL



A STORY BY PUTRI PURNAMA SARI

"Life journey trail"

Dari masa kanak-kanak yang penuh kepolosan, saya, lahir pada 16 Juni 2005, memulai perjalanan melalui zaman yang membentuk karakter dan membuka lembaran baru menuju kedewasaan. Ulang tahun pertama bukan hanya perayaan usia, melainkan puncak dari perjalanan melintasi masa kanak-kanak yang membawa candu kepolosan.

Pendidikan menjadi panggung utama pertumbuhan saya. Dari pelajaran dasar di SD Negeri 07 yang saya lewati dengan banyak sekali pengalaman dalam organisasi yang saya ikuti mengubah karakter saya menjadi pemberani dalam bersosialisasi dengan orang-orang. Hingga melewati babak baru di SMP Negeri 4, setiap tahap membuka pintu untuk mengeksplorasi minat dan bakat. Teman-teman sekelas menjadi sahabat setia dalam setiap petualangan masa kanak-kanak.

Namun, di tengah ceria masa kanak-kanak, ujian muncul di SMP. Menjadi wakil ketua kelas membuka lembaran tentang dinamika persahabatan dan tanggung jawab. Meskipun ada cobaan di tengah perjalanan, saya memilih untuk belajar dan tumbuh dari setiap pengalaman.

Melangkah ke SMK, saya merasakan transisi menuju kedewasaan. Keseimbangan antara akademis dan kegiatan ekstrakurikuler menjadi perjalanan baru. Terlibat dalam berbagai kegiatan membantu saya menemukan identitas diri di tengah gemerlap kedewasaan.

Pertemuan dengan guru-guru inspiratif di SMK menjadi puncak perjalanan ini.

Meskipun sebelum masuk SMK terjadi pandemi COVID-19 ini menghadirkan tantangan adaptasi di lingkungan baru.

Meskipun saya awalnya melangkah ke jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) tanpa mengharapkannya, perjalanan ini membuka lembaran baru dalam kisah pendidikan saya. Pilihan ini muncul karena rasa penasaran saya untuk bisa dalam bidang ini pada saat itu, ini adalah pilihan utama saya ketika saya memilih jurusan di sekolah ini, saya belajar untuk beradaptasi dengan baik di lingkungan jurusan RPL.

Kelas 11 membawa pengalaman luar biasa melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama tiga bulan di PT. Inti Pntja Press Industri, khususnya di divisi admin produksi. Berada

di dunia pekerjaan membuka mata saya terhadap realitas kerja, mengajarkan tanggung jawab, kerjasama, dan arti adaptasi dalam lingkungan kerja yang dinamis.

Pada Praktik Kerja Lapangan (PKL), saya menghadapi tantangan dan momen sulit yang menguji ketangguhan. Namun, dari setiap kesulitan itu, saya belajar untuk bangkit dan menjadi lebih kuat. Tanggung jawab dalam pekerjaan di PKL, mulai dari mengelola absensi karyawan mencatat lembur kerja karyawan, menjadi sebuah pengalaman baru yang belum pernah saya lakukan di sekolah.

Setelah menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan, saya melangkah ke semester terakhir di SMK dengan semangat yang membara. Mata pelajaran terakhir dan ujian akhir menjadi rintangan terakhir sebelum memasuki babak baru. Meskipun tantangan selalu ada, saya tetap berusaha memberikan yang terbaik.

Di samping akademis, kegiatan ekstrakurikuler seperti futsal di sekolah memperdalam pemahaman saya dalam bersosialisasi dan mencari pengalaman baru. Menguasai keterampilan baru dan terus belajar adalah prinsip yang saya pegang erat, karena saya yakin itu akan membuka pintu-pintu baru di masa depan.

Pada kelas 12, saya terlibat dalam proyek pembuatan coffeeshop yang bernama Aruna Coffee bersama teman-teman sekelompok saya. Kolaborasi ini tidak hanya mengasah keterampilan teknis saya, tetapi juga membuka wawasan tentang pentingnya kerjasama tim dalam mencapai tujuan bersama. Pengalaman ini menjadi landasan kuat untuk menghadapi dunia perkuliahan atau dunia kerja yang menanti.

Dengan cita-cita yang lebih jelas dan kisah pendidikan yang kaya pengalaman, saya berencana melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau mencari peluang kerja yang sesuai dengan passion dan keahlian yang telah saya kembangkan. Setiap langkah di masa depan saya akan menjadi kelanjutan dari perjalanan yang telah saya lalui, membangun fondasi untuk mewujudkan impian-impian dari masa kecil hingga perjalanan di SMK.

Dengan dukungan keluarga, teman-teman, dan sahabat membantu saya berkembang. Saya merasa lebih siap menghadapi tantangan masa kini dan masa depan. Dengan keyakinan dan semangat, saya bersiap untuk melangkah lebih jauh, mengukir hidup yang indah, dan terus mengejar impian-impian saya.